

**PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT  
UNTUK  
MENGATASI  
PERILAKU  
MEROKOK DALAM  
RUMAH**

**Dinkes Bantul, 24 September  
2017**

**TANTO LAILAM, S.H., LL.M**

**(STAFF AHLI BIDANG HUKUM MTCC  
UMY)**

# **KAWASAN TANPA ROKOK**

**Dilarang untuk me rokok, memproduksi, menjual,  
dan mempromosikan rokok**

- FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN;**
- TEMPAT PROSES BELAJAR-MENGAJAR;**
- TEMPAT ANAK BERMAIN;**
- TEMPAT IBADAH;**
- FASILITAS OLAHRAGA;**
- ANGKUTAN UMUM;**
- TEMPAT KERJA; DAN**
- TEMPAT UMUM.**

# KEBIJAKAN

# SUKSES

- Komitmen Pemimpin dan Masyarakat
- Sosialisasi KTR yang TSM (Terstruktur, Sistematis dan Massif)
- Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang berkomitmen
- Peran serta masyarakat :
  1. Membentuk Dusun-Desa KTR
  2. Membentuk Komunitas Kota/ Kab Sehat (Ormas, Gerakan Kepemudaan)
  3. Membentuk Jejaring Komunitas
  4. Sinergitas Masyarakat - Pemerintah
- Ketersediaan Anggaran
- Ketersediaan Sarana dan Prasarana (TKM)
- Monitoring dan Evaluasi

**PROGRAM**



**SUKSES**

- Masalah yang dihadapi
- Kepentingan kelompok sasaran
- Manfaat yang diterima
- Perubahan yang diinginkan
- Ketepatan program
- Kejelasan implementor
- Anggaran yang tersedia
- SDM yang memadai

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Pemberdayaan masyarakat : suatu upaya/ proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.
- Titik fokus berdasar partisipasi masyarakat (*community based development*).
- Pelaksanaan program diarahkan untuk melakukan pemberdayaan warga masyarakat agar dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi dan lingkungannya secara mandiri/ berkelanjutan.

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Membantu masyarakat memperoleh kemampuan untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi hambatan sosial dalam pengambilan tindakan. Pemberdayaan dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan kemampuannya, diantaranya melalui pendayagunaan potensi lingkungan.
- 3 syarat dalam proses pemberdayaan masyarakat, yaitu :
  1. Kesadaran, kejelasan serta pengetahuan tentang apa yang akan dilakukan.
  2. Pemahaman yang baik tentang keinginan berbagai pihak (termasuk masyarakat) tentang hal-hal apa, dimana, dan siapa yang akan diberdayakan.
  3. Adanya kemauan dan keterampilan kelompok sasaran untuk menempuh proses pemberdayaan.

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Tim Pendamping akan lebih banyak berperan sebagai motivator dan fasilitator. Sebagai motivator harus ber usaha untuk dapat menumbuhkan motivasi dan inisiatif masyarakat agar masyarakat ini turut berpartisipasi secara aktif dalam mendukung program. Selain itu, Tim Pendamping ini juga harus menanamkan semangat kemandirian agar pada saatnya nanti masyarakat dapat melaksanakan pembangunan secara mandiri, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Dalam perannya sebagai fasilitator akan membantu masyarakat, terutama dalam memberikan arahan dan bimbingan teknis prosedur pelaksanaan program, mulai dari sosialisasi dan pengenalan manfaat program, penguatan kelembagaan, penyusunan rencana kegiatan, pencairan dana, implementasi program sampai pada pengawasan.

# KENDALA

- **Ketiadaan Pembatasan Iklan Rokok (Media Promosi)**
- **Kesadaran Hukum Masyarakat**
- **Pembentukan Opini Publik tentang Pentingnya KTR (Kesehatan)**
- **Pemberian Sanksi di awal Penerapan**
- **Sumber Daya Manusia dari Pemerintah yang berkomitmen terhadap KTR**
- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana (misalnya Tempat Khusus Merokok)**



**BERSAMA KITA PASTI BISA**





**SURAT KETERANGAN**  
No. 291/MTCC/UMY/VIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winny Setyonungroho, Ph.D

Jabatan : Ketua *Muhammadiyah Tobacco Control Center* UMY

menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Tanto Lailam, S.H., LL.M.

Pekerjaan : Dosen FH UMY

adalah Pemateri dalam diskusi “Pemberdayaan Masyarakat untuk mengatasi Perilaku Merokok di dalam rumah” yang diselenggarakan atas kerjasama MTCC dan Dinkes Kabupaten Bantul yang diselenggarakan pada tanggal 24 September 2016, pukul 09.00-12.00

Surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya sebagai bentuk ucapan terimakasih atas perkenan dan kerjasama yang baik sebagai pemateri, semoga kerjasama dapat terus berlanjut. Demikian ucapan terima kasih ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 29 Agustus 2017

Ketua MTCC UMY,



Winny Setyonungroho, Ph.D